

STRATEGI PENINGKATAN LAYANAN DAN EFISIENSI OPERASIONAL DENGAN SOSIALISASI PENGGUNAAN SIAPIK PADA APOTEK YOUSAN

Enjelika¹, Nadilla Elizza¹, Nanda Aulia Putri¹, Putu Vina Listi Dewi¹, Raras Ajeng Pratiwi*¹, Rizaldi Wijaya¹, Marsi Fella Rizki¹, Fedi Ameraldo¹

¹Universitas Teknokrat Indonesia

*e-mail: raras_ajeng_pratiwi@teknokrat.ac.id

Abstract

Effective financial management is a vital component in ensuring the operational sustainability of businesses, particularly in the pharmaceutical sector such as pharmacies. This article examines a strategic approach to improving the efficiency and accuracy of financial records at Yousan Pharmacy by providing training on the use of the SIAPIK (Practical and Informative Health Accounting Information System) application. The research employs a qualitative descriptive approach through direct observation and in-depth interviews with pharmacy staff. The training program is designed to equip staff with the necessary knowledge and skills to manage financial data digitally, thereby reducing the risks of manual errors and enhancing the speed of financial reporting. The analysis reveals that implementing the SIAPIK application not only boosts operational efficiency but also fosters greater transparency in financial management. This article advocates for the full adoption of the SIAPIK application to support operational sustainability and facilitate data-driven decision-making processes.

Keywords: Financial Management, Pharmacy, SIAPIK Application, Training, Digitalization

Abstrak

Manajemen keuangan yang baik menjadi salah satu elemen kunci dalam menjaga keberlangsungan operasional usaha, terutama di sektor farmasi seperti apotek. Artikel ini mengulas pendekatan strategis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan di Apotek Yousan melalui pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Akuntansi Praktis dan Informatif Kesehatan). Pengabdian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan staf apotek. Pelatihan ini dirancang untuk membekali staf dengan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola data keuangan secara digital, sehingga mampu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SIAPIK tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memberikan transparansi yang lebih tinggi dalam pengelolaan keuangan. Artikel ini merekomendasikan adopsi aplikasi SIAPIK secara menyeluruh guna mendukung keberlanjutan operasional dan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Apotek, Aplikasi SIAPIK, Pelatihan, Digitalisasi

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan yang terstruktur dan efektif menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, termasuk di sektor farmasi seperti apotek. Dengan karakteristik bisnis yang melibatkan berbagai transaksi keuangan setiap harinya, apotek membutuhkan sistem pencatatan yang tidak hanya akurat tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan efisiensi operasional. Namun, dalam praktiknya, banyak pelaku usaha kecil dan

menengah di sektor ini masih mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Perkembangan teknologi telah menghadirkan solusi berupa aplikasi digital yang dirancang untuk menyederhanakan proses pencatatan dan pengelolaan keuangan. Salah satu aplikasi yang relevan untuk diterapkan di bidang farmasi adalah SIAPIK (Sistem Informasi Akuntansi Praktis dan Informatif Kesehatan). Aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam pencatatan keuangan digital yang tidak hanya mengurangi potensi kesalahan manual tetapi juga mempercepat proses pelaporan keuangan. Selain itu, SIAPIK mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis data.

Apotek Yousan sebagai salah satu pelaku usaha di sektor ini, menyadari pentingnya adopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan keuangan mereka. Namun, seperti banyak usaha kecil lainnya, implementasi teknologi baru sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman staf terhadap teknologi digital. Untuk mengatasi kendala tersebut, pelatihan intensif mengenai penggunaan aplikasi SIAPIK menjadi langkah strategis yang dapat membantu meningkatkan kompetensi staf dalam mengelola pencatatan keuangan secara digital.

Artikel ini berfokus pada upaya optimalisasi pencatatan keuangan di Apotek Yousan melalui pelatihan aplikasi SIAPIK. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan tersebut dalam meningkatkan kemampuan staf dalam melakukan pencatatan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan transparan. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi pelaku usaha kecil lainnya, khususnya di sektor farmasi, dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pengembangan dan penerapan sistem digital seperti SIAPIK tidak hanya menjadi solusi teknis, tetapi juga merupakan langkah strategis menuju transformasi digital yang berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam mendukung digitalisasi usaha kecil dan menengah di Indonesia.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang upaya peningkatan layanan dan efisiensi operasional melalui sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Apotek

(SIAPIK) pada Apotek Yousan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen apotek, tenaga apoteker, serta staff operasional yang terlibat langsung dalam penerapan sistem tersebut. Selain itu, observasi langsung terhadap proses operasional apotek juga dilakukan untuk mengidentifikasi potensi masalah dan kendala yang muncul selama penerapan SIAPIK.

Sosialisasi penggunaan SIAPIK dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan apotek, termasuk apoteker dan tenaga farmasi lainnya. Pelatihan tersebut mencakup pemahaman mengenai fitur-fitur sistem, cara penggunaan aplikasi, serta manfaat yang dapat diperoleh dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. Penelitian ini juga melibatkan pengamatan terhadap perubahan dalam kualitas layanan dan efisiensi operasional apotek sebelum dan setelah penggunaan SIAPIK, dengan membandingkan waktu pelayanan, tingkat kesalahan, dan kepuasan pelanggan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bagian penting dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini adalah melakukan kegiatan pengenalan aplikasi SIAPIK kepada karyawan Apotek Yousan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menggunakan teknologi digital untuk membantu menjalankan apotek dengan lebih efisien. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan singkat yang terdiri dari dua tahap utama:

1. **Pengenalan Fitur Utama Aplikasi** Tim PKM menjelaskan fungsi utama SIAPIK, seperti mengelola stok obat, mencatat transaksi, dan membuat laporan. Untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami aplikasi sesuai perannya di apotek, materi diberikan dengan pendekatan sederhana dan interaktif.
2. **Demonstrasi Penggunaan Aplikasi:** Sesi demonstrasi langsung penggunaan aplikasi dilakukan setelah pengenalan fitur. Dalam sesi ini, karyawan diberi kesempatan untuk mencoba berbagai fitur aplikasi, seperti memasukkan data dan memproses simulasi transaksi. Untuk memastikan bahwa setiap anggota staf dapat menggunakan aplikasi dengan percaya diri, tim PKM memberikan pendampingan intensif.

Hasil dari Kegiatan Pengenalan Aplikasi

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman karyawan tentang penggunaan aplikasi SIAPIK. Karyawan yang sebelumnya tidak pernah menggunakan aplikasi semacam ini dapat dengan cepat beradaptasi dan menguasai dasar-dasar pengoperasian aplikasi. Kegiatan ini menghasilkan beberapa keuntungan, termasuk:

1. Efisiensi Operasional: Karyawan lebih mudah mengelola data dan stok obat, yang sebelumnya dilakukan secara manual.
2. Pengurangan Kemungkinan Kesalahan: Pencatatan transaksi dengan sistem digital lebih akurat dan menghindari kesalahan manusia.
3. Kesiapan Menghadapi Transformasi Digital: Kegiatan ini memberi karyawan langkah awal untuk menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi di industri farmasi.

Evaluasi Kegiatan

Setelah sesi pelatihan, umpan balik langsung dari karyawan digunakan untuk menilai kegiatan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan merasa lebih percaya diri saat menggunakan aplikasi dan tahu bahwa itu dapat membantu mereka menyelesaikan tugas sehari-hari. Di sisi lain, beberapa rekomendasi diberikan, seperti kebutuhan akan pelatihan lanjutan untuk memperluas penggunaan fitur aplikasi yang lebih kompleks.

4. KESIMPULAN

Sosialisasi penggunaan aplikasi SIAPIK di Apotek Yousan merupakan langkah strategis dalam mendukung digitalisasi operasional apotek. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan dan pelanggan tentang manfaat serta cara penggunaan aplikasi secara optimal. Apabila diterapkan dengan baik, aplikasi SIAPIK mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan memperbaiki mutu pelayanan kepada pelanggan.

Melalui sosialisasi ini, karyawan memperoleh kemampuan baru yang relevan dengan perkembangan teknologi, sedangkan pelanggan mendapatkan layanan yang lebih cepat, transparan, dan nyaman. Selain itu, apotek dapat memanfaatkan data yang dihasilkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Secara keseluruhan, program ini memperkuat posisi Apotek Yousan sebagai penyedia layanan kesehatan yang inovatif, modern, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2023). Mengenal Aplikasi SIAPIK untuk UMKM. Diakses dari <https://www.pajak.com>
- Republika. (2023). Optimalisasi Pencatatan Keuangan Digital dengan SIAPIK. Diakses dari <https://ekonomi.republika.co.id>

Rasyid, R. K. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan melalui Penerapan Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital pada Usaha Dapoer Mom's Arum. Skripsi S1, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari <https://repository.upi.edu/118911>